

Peran *Self Efficacy*, *Soft Skill*, Dan *Hard Skill* Terhadap Peningkatan Kesiapan Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Robiyati Podungge¹, Agus Hakri Bokingo², Exzalin Hilala³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Abstract

This study aims to determine how much influence Self Efficacy, Soft Skills, and Hard Skills have on the work readiness of final students of the economics faculty, State University of Gorontalo (study of final semester students class of 2019). The sampling technique taken in this study used non-probability sampling, the number of samples taken in the study used the slovin formula, namely 100 respondents. The data collection technique in this study used a questionnaire with a population of students from the 2019 class of the Faculty of Economics, Gorontalo State University. The analytical test tool used in testing this research is multiple linear regression.

The results showed that the results of the Self Efficacy test had a significant positive effect on work readiness, Soft Skills and Hard Skills had an insignificant positive effect on student work readiness. The variables of Self Efficacy, Soft Skill and Hard Skill in explaining the work readiness variable are 61.5% while the remaining 38.5% are influenced by other variables not examined and explained in this study.

Keywords: *Self Efficacy, Soft Skill, Hard Skill*

Copyright (c) 2023 Robiyati Podungge

✉ Corresponding author :

Email Address : elinfidyana24@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang kian berkembang secara pesat maka diperlukan cara-cara yang efektif untuk dapat menyeimbangkan antara teknologi dan Sumber Daya Manusia (SDM) agar tidak ada ketimpangan maupun kesenjangan di masa mendatang. Seperti data yang diperoleh oleh badan pusat statistik terkini Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2021 mencapai (72,29%) meningkat 0,35 poin (0,49%) dibandingkan capaian tahun sebelumnya (71,94%). Selama 2010-2021, IPM Indonesia rata-rata meningkat sebesar 0,76%. Ini terbukti adanya upaya-upaya dalam peningkatan sumber daya manusia di Indonesia.

Dari sisi lain, ditemukan adanya ketimpangan yang terjadi dilihat dari hasil survei yang diperoleh Badan Pusat Statistik (BPS) terkait dengan tingkat pengangguran terbuka, yang artinya masih banyak sumber daya manusia yang tidak terserap secara maksimal oleh dunia kerja maupun dunia industri. Menurut data yang diperoleh badan pusat statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. Sesuai hasil survey pada februari 2022 terdapat 5,83% tingkat pengangguran terbuka,

yang artinya dari 100 orang angkatan kerja terdapat kurang lebih 6 orang yang menjadi pengangguran. Disisi lain pada tahun 2022 terdapat penurunan sebesar 0,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan data diatas ini perguruan tinggi merupakan pencetak pengangguran kedua terbanyak di bandingkan sekolah menengah kejuruan. Ini merupakan tugas besar pemerintah untuk dapat meminimalisasi tingkat pengangguran di Gorontalo, ada pun perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan terampil dan siap berkiprah di dunia usaha dan dunia industri serta turut mengambil peran dalam pembangunan. Tuntutan karier di dunia kerja saat ini semakin berkembang sehingga berdampak pada kepercayaan diri dan skill yang dibutuhkan untuk mencapai karir yang lebih baik.

Disisi lain mahasiswa harus memiliki kesiapan sebagai bentuk upaya untuk mahasiswa dapat memiliki keterampilan dan kecakapan yang dibutuhkan didunia kerja, yang nantinya ketika mahasiswa lulus dapat memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia kerja. Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan *tracerstudy* dilihat bahwa rata-rata paling tinggi waktu yang dihabiskan untuk memperoleh pekerjaan pertama ialah berkisar pada lebih dari enam bulan. Dalam artinya banyak yang harus menunggu maupun mempersiapkan diri agar dapat mendapatkan pekerjaan. Kesenjangan inilah yang perlu ditinjau kembali karena terdapat berbagai faktor-faktor tertentu yang menyebabkan mahasiswa harus menunggu dan tidak langsung mendapatkan pekerjaan.

Self Efficacy

Bandura dalam (Fitriyana *et al.*, 2021) Mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan suatu rangkaian dan tindakannya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan efikasi diri berarti percaya pada diri sendiri mampu berhasil.

Dalam penelitian lain Bandura dalam (Lesilolo, 2018) menjelaskan bahwa seseorang yang dirinya merasa memiliki efikasi yang baik dalam bertindak dan berpikir, merasa berbeda dengan orang lain yang tidak memiliki efikasi diri yang baik. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang memiliki pandangan tersendiri terhadap masa depan. Penulis menyimpulkan bahwa *Self efficacy* kemampuan seseorang berdasarkan pengalaman yang sudah dilaluinya yang telah menjadi pembelajaran sehingganya membuat individu tersebut lebih yakin dalam melakukan maupun menyelesaikan sesuatu berdasarkan apa yang sudah dilaluinya.

Soft Skill

Soft Skill adalah kemampuan yang sudah ada pada diri seseorang, tetapi dapat dikembangkan dan dimaksimalkan serta dibutuhkan dalam dunia pekerjaan sebagai pelengkap dari kemampuan *Hard Skill* (Aly, 2017).

Sejalan dengan penelitian (Afif & Arifin, 2022) yang menjelaskan bahwa *Soft Skill* merupakan bagian terpenting dari seorang mahasiswa yang notabene diluar pengetahuan formal atau teknis. *Soft Skill* menjadi suatu keterampilan dan atribut penting saat ini untuk dapat mendukung keterampilan formal yang dimiliki seorang

mahasiswa. Menurut penulis *Soft skill* adalah sebuah keahlian yang secara tersirat yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan dan sangat berguna sekaligus menjadi pelengkap untuk keterampilan lainnya dalam hal *Hard skill*, sehingga dapat berdampak secara maksimal.

Hard Skill

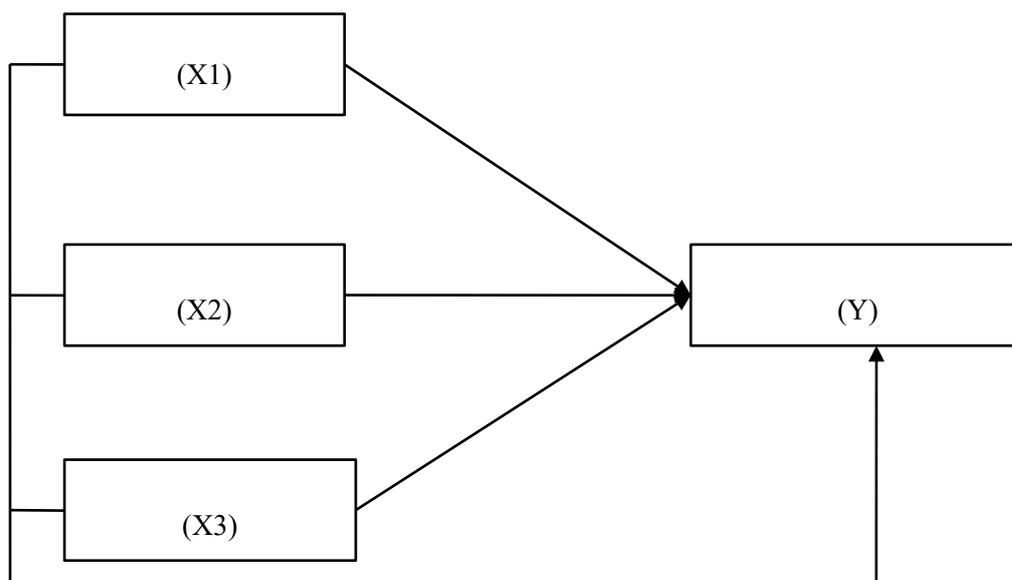
Hard Skill merupakan kemampuan yang mendefinisikan tentang kemampuan seseorang atau yang dilakukannya agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Kompetensi *Hard Skill* adalah penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya.

Hard Skill juga dibutuhkan dalam bidang pekerjaan tertentu Syawal (2009) dalam (Suarjana, 2022). (Syahputra, 2021) menyatakan sederhananya *Hard Skill* seperti ilmu atau wawasan yang dipelajari semasa sekolah baik teori maupun keahlian teknis atau ilmu khusus yang diminati untuk dipelajari.

Kesiapan Kerja

Menurut (Angraini *et al.*, 2021) kesiapan kerja yaitu kemampuan yang harus dimiliki dalam diri individu untuk dapat langsung bekerja tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya dengan hasil yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Disisi lain menurut (Setiawan & Yusnaini, 2021) kesiapan kerja mahasiswa merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa baik dibidang akademik secara kognitif, adanya keterampilan, perubahan sosial dan emosional secara matang untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan kemampuan diri. Penulis dapat simpulkan bahwa kesiapan kerja adalah suatu masa seseorang telah siap secara fisik, mental, intelektual maupun skill untuk dapat memberikan kontribusinya di dunia kerja sembari mengembangkan kemampuan yang ada, serta sudah mampu dalam mengemban tanggung jawab untuk diselesaikan.



Gambar 1.1 Model Penelitian

H1: *Self Efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

H2: *Soft Skill* berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

H3: *Hard Skill* berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

H4: *Self Efficacy, Soft Skill, dan Hard Skill* berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, namun apabila dilihat dari cara penulisannya maka penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Angkatan 2019 dengan jumlah 605 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2020). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan eumus slovin maka hasil yang diperoleh 100 responden. Pengujian analisis regresi linier berganda antara variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data diolah menggunakan computer dengan banduan software program SPSS. Dengan persamaan regresi:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y: Kesiapan Kerja

a: Konstanta

β_1 s/d β_3 : Koefisien regresi

X_1 : *Self Efficacy*

X_2 : *Soft Skill*

X_3 : *Hard Skill*

e: Standar Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Realibilitas

Tabel 1 Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Taraf Signifikansi	Keterangan
1.	<i>Self Efficacy</i>	0,854	0,60	Reliable
2.	<i>Soft Skill</i>	0,861	0,60	Reliable
3.	<i>Hard Skill</i>	0,875	0,60	Reliable
4.	Kesiapan Kerja	0,875	0,60	Reliable

Sumber: Olahan Data, 2023.

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk kuesioner variabel *Self efficacy* sebesar 0,854, *Soft skill* 0,861, *Hard skill* 0,875 dan Kesiapan Kerja 0,875. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan tersebut diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.415	3.615		5.094	.000
	<i>SELF EFFICACY</i>	.576	.120	.544	4.793	.000
	<i>SOFT SKILL</i>	.255	.214	.149	1.193	.236
	<i>HARD SKILL</i>	.231	.189	.144	1.219	.226

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber: data olahan, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, berdasarkan nilai koefisien beta diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18.415 + 0,576_1 + 0,255_2 + 0,231 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi ini menggambarkan variabel bebas (independen) *Self Efficacy* (X1) dan *Soft Skill* (X2) dan *Hard Skill* (X3) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan: jika satu variabel dependen berubah besar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (Dependen) kesiapan kerja (Y) akan sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut.

Pengujian Hipotesa

Uji t-test Statistic (Uji Parsial)

1. Tabel 3 Uji t-test Statistic (Uji Parsial)

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.415	3.615		5.094	.000
	<i>SELF EFFICACY</i>	.576	.120	.544	4.793	.000
	<i>SOFT SKILL</i>	.255	.214	.149	1.193	.236

<i>HARD SKILL</i>	.231	.189	.144	1.219	.226
-------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 t hitung untuk koefisien *Self Efficacy* (X1) adalah $4,793 > 1,984$ sehingga dapat dilihat *Self Efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan demikian disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan kata lain *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Nilai t hitung untuk variabel *Soft Skill* (X2) adalah $1,219 < 1,984$ sehingga dapat dilihat soft skill berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dengan demikian disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan kata lain *Soft Skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Nilai t hitung variabel *Hard Skill* (X3) adalah $1,219 < 1,984$ sehingga dapat dilihat *Hard Skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dengan demikian disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan kata lain *Hard Skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

2. *Uji F-test Statistic*

Tabel 4 Uji f test Statistic

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3508.532	3	1169.511	53.792	.000 ^b
	Residual	2087.178	96	21.741		
	Total	5595.710	99			

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

b. Predictors: (Constant), *HARD SKILL*, *SELF EFFICACY*, *SOFT SKILL*

Berdasarkan tabel 4 diatas (tabel ANOVA) hasil perhitungan dari angka F hitung sebesar 53.792 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan H_a diterima. Artinya *Self Efficacy*, *Soft Skill* dan *Hard Skill*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

3. *Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi (R2)*

Tabel 5 Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.615		4.663

a. Predictors: (Constant), *HARD SKILL*, *SELF EFFICACY*, *SOFT SKILL*

b. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 Dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi dalam model ini sebesar 0,792 yang berarti hubungan antara variabel *Self Efficacy*, *Soft Skill*

dan *Hard Skill* memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel kesiapan kerja yang ada di mahasiswa Fakultas Ekonomi UNG.

Angka *R Square* (koefisien determinasi) adalah 0,627 dapat diartikan 62,7% besarnya pengaruh kesiapan kerja adalah ditentukan oleh *Self Efficacy*, *Soft Skill* dan *Hard Skill*, sisanya 37,3% disebabkan oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja

Dalam penelitian ini menemukan *Self Efficacy* memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang sedang antara dimensi *Self Efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiharja MS et al., 2020) pada mahasiswa pendidikan vokasi yang memperoleh hasil penelitian bahwa setiap indikator *Self Efficacy* mampu secara bersamaan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Peneliti pula menyatakan bahwa *Self Efficacy* menjadi modal utama bagi para mahasiswa untuk memasuki dunia kerja maupun dunia industri.

Pengaruh *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja

Dalam penelitian ini menemukan *Soft Skill* memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja sehingga H_a yang berbunyi memberikan pengaruh rendah antara indikator *Soft Skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja ditolak. Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Desi & Mayasari, 2021) dengan judul penelitian pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* terhadap kesiapan kerja lulusan SMA Negeri 3 kota jambi di masa pandemic. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Soft Skill* memperoleh hasil cukup baik terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh *Hard Skill* terhadap Kesiapan Kerja

Dalam penelitian ini menemukan *Hard Skill* memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang rendah antara indikator *Hard Skill* terhadap kesiapan kerja ditolak. Penelitian terdahulu yang menunjang penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh (Amiruddin et al., 2022) dengan judul penelitian pengaruh kematangan vokasional dan *Hard Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa kelas XI kompetensi keahlian teknik pengelasan SMKN 2 Parepare. Hasil penelitian bahwa *Hard Skill* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh *Self Efficacy*, *Soft Skill*, dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja.

Dalam penelitian ini menunjukan variabel-variabel yang ada yaitu *Self Efficacy*, *Soft Skill* dan *Hard Skill* memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratuela et al., 2022) dengan judul penelitian pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill* dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir jurusan manajemen FEB Unsrat Manado. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Soft Skill* dan *Hard Skill* memiliki pengaruh yang tidak nampak terhadap kesiapan kerja dibandingkan dengan efikasi diri.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel *self efficacy* memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa karena *self efficacy* menjadi bagian penting dalam kesiapan kerja mahasiswa. Adapun *Soft Skill* dan *hard skill* memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa sebagai salah satu penunjang untuk dapat *survive* di dunia kerja. Demikian, *Self Efficacy*, *Soft Skill*, dan *Hard Skill* dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Referensi :

- Afif, N., & Arifin, A. H. (2022). Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Di Era Digital: Cukupkah Hanya Hard Skills? *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 50–62. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.50-62>
- Aly, A. (2017). Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skills Di Perguruan Tinggi. *Ishraqi*, 1(1), 18–30. <https://doi.org/10.23917/ishraqi.v1i1.2926>
- Amiruddin, A., Ismail, R., Nur, H., & Musaddik, M. (2022). Pengaruh Kematangan Vokasional Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan Smkn 2 Pare-Pare. *JoVI: JOURNAL of VOCATIONAL INSTRUCTION*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.55754/jov.v1i1.32162>
- Angraini, D. I., Murisal, & Ardias, W. S. (2021). Pengaruh Ketrampilan Komunikasi Terhadap Kesiapan kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat. *Al:Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 1, 84–100.
- Desi, S., & Mayasari. (2021). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMA Negeri 3 Kota Jambi Di Masa Pandemi COVID 19. *Scientific Journals of Economic Education*, 5(1), 23–35. <http://sjee.unbari.ac.id/index.php/ojsjee/article/view/92>
- Fitriyana, A. N., Kurjono, K., & Budi Santoso. (2021). the Influence of Self-Efficacy on Students' Work Readiness. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(2), 233–238. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i2.53>
- Lesilolo, Herly J. (2018). *DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH Herly Janet Lesilolo Dosen Pastoral Konseling Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Institut Agama Kristen Negeri Ambon Email : bunda_noa@yahoo.com A . PENDAHULUAN Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah-ubah , ideal*. 4(2), 186–202.
- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FBE UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.
- Setiawan, & Yusnaini. (2021). Pengaruh Locus of Control dan Kompetensi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa IAIN Lhokseumawe. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.
- Suarjana, A. A. G. M. (2022). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Dalam Upaya Mewujudkan Integrasi Kompetensi Hard skill, Soft Skill Lulusan Akuntansi. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(2), 125–137. <https://doi.org/10.31940/jbk.v18i2.125-137>
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami (ed.); Cetak k). Alfabeta.
- Syahputra, M. A. D. S. (2021). Pentingnya Pendekatan Interpersonal Skills untuk Mengembangkan Hard Skill & Soft Skill pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 1(2), 82–90.

Wiharja MS, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.38038/vocatech.v2i1.40>